



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sutradara adalah seseorang yang bertanggung jawab penuh dalam aspek kreatif dalam film. Menurut Dancyger (2006) sutradara bertugas menerjemahkan *script* yang berbentuk kata-kata menjadi bahasa visual yang terarah sesuai dengan visinya (hlm.3). Di dalam Tugas Akhir ini, penulis yang bertindak sebagai sutradara akan membahas pengadeganan dan visualisasi tari balet dalam film “Terbit di Bawah Binar”. Film ini menceritakan tentang seorang ballerina yang ingin menari untuk sebuah audisi penari utama namun pelatih terlalu keras kepadanya sehingga membuat ia merasa terbayangi oleh figur hitam.

Konflik dalam film ini didasari pada dua karakter yaitu Rani dan pelatih. Karakter Rani merupakan gambaran seorang yang memiliki bakat menari namun tidak percaya diri dan karakter Pelatih adalah *perfectionist*. Rani selalu dituntut untuk sempurna, karena itulah dunia balet, namun di sisi lain Rani merasa tertekan karena pelatihnya berkarakter keras dan kaku dalam menuntut kesempurnaan itu. Lewat film “Terbit di Bawah Binar”, penulis ingin menggambarkan bahwa tekanan akan kesempurnaan tidaklah menjadi sia-sia. Setiap individu perlu tekanan agar bisa dimotivasi untuk jadi lebih baik lagi. Mendapatkan tekanan berarti seorang harus keluar dari zona nyaman. Hal tersebut merupakan sesuatu yang harus dilakukan setiap individu untuk meraih apa yang ia inginkan.

Lewat adegan tari balet yang ada di dalam film ini, penulis menempatkan tari tersebut menjadi bentuk ekspresi dari setiap hal yang dirasakan oleh karakter. Dalam melakukan visualisasi, penulis mengacu kepada *director statement* bahwa kesuksesan dan keberhasilan tidak dapat diraih seorang diri. Melalui *statement* tersebut penulis dapat memberikan visual yang naratif untuk setiap gerakan yang dilakukan oleh karakter Rani.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana visualisasi koreografi tari balet dalam film pendek “Terbit di Bawah Binar”?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penyutradaraan visualisasi koreografi tari balet akan dibatasi pada:

1. Analisis *scene* sebagai landasan dan tujuan dari koreografi yang dirancang.
2. Aspek visualisasi di adegan tari seperti *blocking* aktor.
3. Pembahasan akan dibatasi pada *scene* 1,7 dan 9.

### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari skripsi ini adalah mengetahui yang dilakukan sutradara dalam visualisasi koreografi tari balet dalam film “Terbit di Bawah Binar”.

### **1.5. Manfaat Skripsi**

Manfaat skripsi ini bagi penulis adalah untuk mengkaji lagi di kemudian hari tentang proses-proses yang sudah tertuliskan dalam laporan ini.

Penulis juga berharap laporan ini bisa memberikan wawasan untuk *filmmaker* yang sedang ingin memproduksi sebuah film.

Bagi universitas, tulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk mahasiswa yang ingin membuat sebuah film dengan kolaborasi seni tari.

